

Penerapan Metode *Guide Inquiry* dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika yang Memuat Statistik pada Siswa Kelas IX-D Semester 1 SMP Negeri 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020

Sulistiyo Rini

SMP Negeri 5 Tulungagung, Indonesia

Email: sulistyosmpn5@gmail.com

Abstrak: Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Begitu pula pada siswa Kelas IX-D Semester 1 SMP Negeri 5 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019/2020 masih banyak yang kesulitan dalam mengerjakan soal latihan matematika yang memuat statistik. Nilai siswa sebagian besar masih rendah. Penerapan metode *guide inquiry* menjadi alternatif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai siswa dan juga keaktifan siswa. Setelah diterapkan metode *guide inquiry* pada siswa ternyata metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan juga ketuntasan siswa dalam belajar matematika khususnya yang memuat statistik. Nilai ketuntasan siswa sudah mulai terlihat pada siklus I mencapai 63,6% dan pada siklus II mengalami tren kenaikan dan menjadi 90,9%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

**Kata kunci: Metode *Guide Inquiry*,
Matematika dan Prestasi Hasil Belajar**

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.595>

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika menjadi salah satu dasar dari ilmu – ilmu pengetahuan yang lain. Mata pelajaran ini juga diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Awalia, Pamungkas, & Alamsyah, 2019). Matematika mengajak siswa untuk berhitung, berpikir logis dan sistematis. Banyak sekali siswa yang mengeluh kesulitan dalam mempelajari matematika khususnya mengerjakan latihan soalnya. Pada kegiatan pembelajaran matematika ini harus dilibatkan motivasi yang dapat mendorong siswa berperan serta aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan saat kegiatan belajar mengejar di kelas (Sholehah, Handayani, & Prasetyo, 2018). Motivasi belajar siswa itu terdapat dari 2 hal yakni faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal berarti faktor yang berasal dari pribadi siswa sedangkan faktor eksternal muncul karena adanya pengaruh dari pihak luar bisa dari lingkungan masyarakat, sekolah dan juga keluarga. Hal ini juga ditambahkan bahwa beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai motivasi seseorang seperti ketekunan dalam mengerjakan tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, dapat menyelesaikan masalah dan memiliki kemandirian. Pada kegiatan belajar mengajar maka prestasi belajar ini sangat berpengaruh pula terhadap motivasi siswa. Siswa yang memiliki prestasi belajar lebih baik rata – rata mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman – temannya (Haryuni et al., 2022).

Matematika sebagai dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menumbuhkan daya nalar siswa (Fauzia, 2018). Pada kegiatan pembelajaran matematika ada berapa kendala yang dihadapi siswa diantaranya yaitu siswa sulit menyelesaikan soal yang diberikan kepada guru, siswa tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan, dan siswa kurang senang dengan pelajaran matematika. Hal tersebut memberikan dampak nilai siswa yang rendah tingkat ketuntasannya (Octavyanti & Wulandari, 2021). Setelah dilakukan pengamatan pada siswa diketahui jika nilai ketuntasan siswa hanya mencapai 33,3% dengan nilai rata – rata siswa sebanyak 63,5. Nilai tersebut tidak dapat dibiarkan sehingga guru berupaya untuk menemukan solusi. Salah satu solusi yang diterapkan yaitu dengan menerapkan metode *guide inquiry*. Metode pembelajaran yang satu ini menempatkan siswa dengan penuh tanggungjawab terhadap proses belajar.

Disamping itu, guru juga memberikan bimbingan pada pemilihan topik dan pengembangan pertanyaan sesuai dengan materi yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika penerapan metode inkuiri ini dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kreatifitas siswa SMP. Hal ini disebabkan karena siswa merasa belajar dengan lebih leluasa dan nyaman sehingga motivasi siswa dapat meningkat (Kurniawan, 2013). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudin, Sutikno, & Isa, 2010) jika penerapan metode pembelajaran inkuiri yang telah diterapkan dapat juga meningkatkan tingkat pemahaman siswa dan juga kreatifitas siswa. Berdasarkan evaluasi tersebut maka pada penelitian ini diterapkan metode inkuiri untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar matematika yang memuat statistik (Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022) (Pradana, 2022) (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022) (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

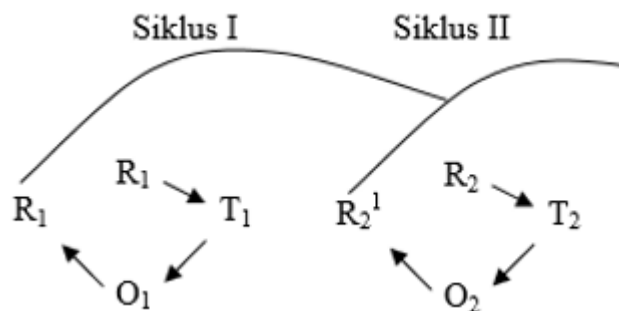
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kelas IX-D SMP Negeri 5 Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilakukan saat bulan Oktober tahun 2019. Siswa yang dilibatkan sebanyak 33 siswa kelas IX-D SMP Negeri 5 Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020.

Metode Penelitian

Metode menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus (Suprpti, 2021). Setiap siklusnya dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi (Widjaja, 2021). Metode yang digunakan yaitu menerapkan metode *guide inquiry* pada pembelajaran matematika yang memuat statistik.



Gambar 1. Langkah penelitian

Keterangan :

R1, R2 = Rencana tindakan pada siklus 1 dan 2

T1, T2 = Tindakan tindakan pada siklus 1 dan 2

O1, O2 = Observasi tindakan pada siklus 1 dan 2

R1, R21 = Refleksi tindakan pada siklus 1 dan 2

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Arifa, 2021).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

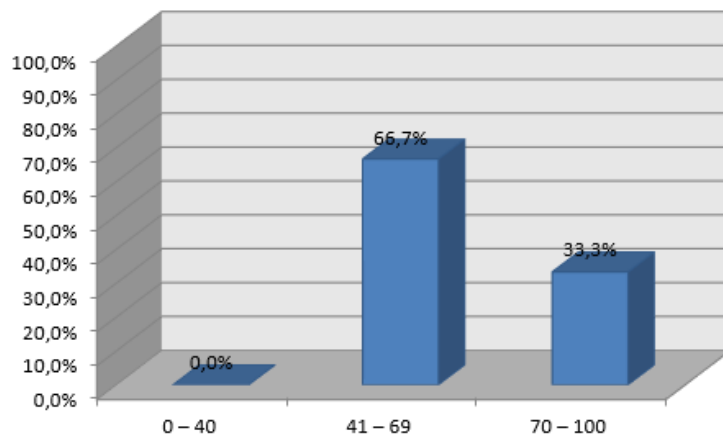
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penelitian

Hasil sebaran nilai siswa berdasarkan hasil observasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

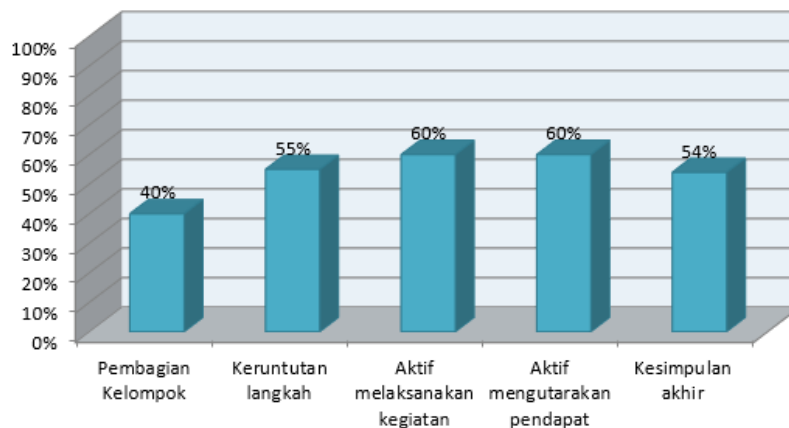


Gambar 1. Langkah pene

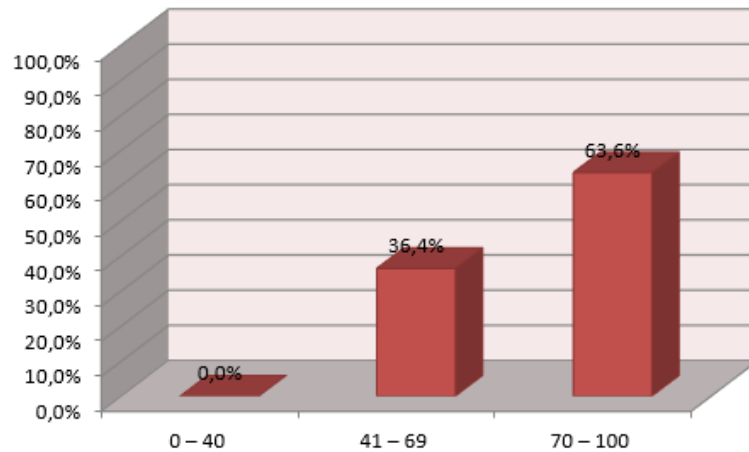
Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika rata – rata nilai siswa sebanyak 63,5. Sedangkan siswa yang tuntas diata nilai KKM sebanyak 33,3%. Adapun siswa yang tidak tuntas pada rentang nilai 41 – 69 sebanyak 66,7%. Nilai siswa yang rendah tersebut harus diselesaikan dan salah satu solusi yang diterapkan yakni dengan menerapkan metode pembelajaran *guide inquiry*. Menurut hasil penelitian diketahui jika penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan nila siswa, motivasi dan juga kreativitas siswa (Deta, Suparmi, & Widha, 2013). Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *guide inquiry* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya.

Siklus I

Hasil tindakan pada siklus I dengan penerapan metode pembelajaran *guide inquiry* pada matematika yang memuat statistik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Aktivitas Siswa Siklu I

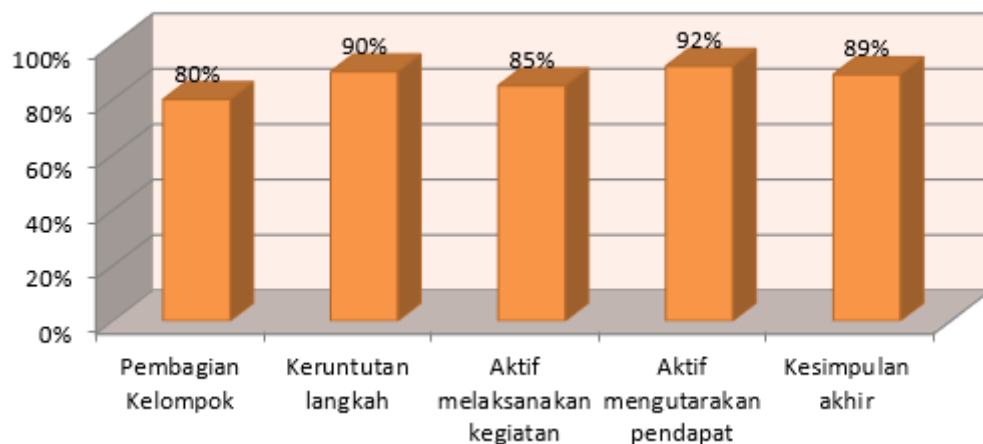


Gambar 3. Nilai Siklus I

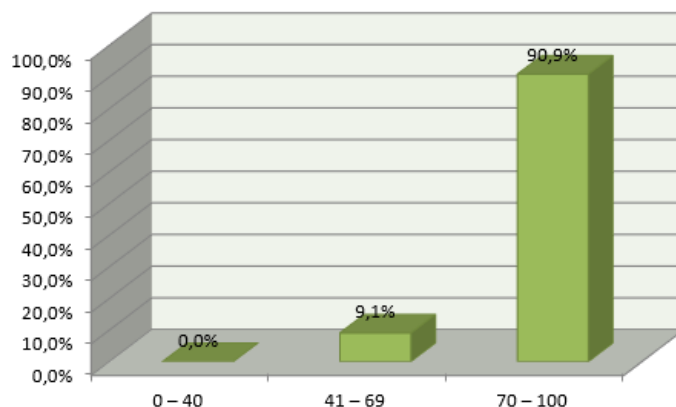
Berdasarkan gambar diatas diketahui jika pada siklus I ini sudah mulai ada trend kenaikan tingkat ketuntasan nilai siswa. Rata – rata nilai siswa sebanyak 72,4. Pada siklus I ini nilai siswa yang tuntas diatas KKM sebanyak 63,6% dengan rentang nilai 70 – 100. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 36,4% dengan rentang nilai 41 – 69. Nilai tersebut sudah meningkat tetapi belum optimal. Oleh karen aitu perlu dilanjutkan pada siklus II (Nurudin, 2021).

Siklus II

Setelah dilakukan evaluasi dan didapatkan hasil pengamatan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Aktivitas Siswa Siklu I



Gambar 5. Nilai Siklus I

Pada siklus II ini diketahui jika nilai rata – rata siswa sebesar 84,8. Berdasarkan gambar diatas diketahui jika siswa yang sudah lebih berani dalam mengemukakan pendapat sebanyak 92% sedangkan siswa yang aktif dalam melakukan kegiatan sebesar 85%. Hasil tersebut sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menunjukkan jika metode *guide inquiry* yang sudah diterapkan dapat meningkatkan nilai keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan nilai siswa dalam belajar matematika yang memuat data. Kemungkinan ini bisa terjadi karena siswa sudah bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan (Sugeng, 2022).

KESIMPULAN

Setelah diterapkan metode *guide inquiry* pada siswa ternyata metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan juga ketuntasan siswa dalam belajar matematika khususnya yang memuat statistik. Nilai ketuntasan siswa sudah mulai terlihat pada siklus I mencapai 63,6% dan pada siklus II mengalami tren kenaikan dan menjadi 90,9%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>
- Deta, U. A., Suparmi, & Widha, S. (2013). Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing dan Proyek, Kreativitas, serta Keterampilan Proses Sains terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 9, 28–34.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1). <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>
- Haryuni, N., Lestariningsih, L., Khopsoh, B., Izzudin, A., Saifudin, A., Nahdiyah, U., & Wafa, K. (2022). Peningkatan Motivasi Kuliah Peternakan Santri Milenial di Pondok Pesantren APIS dan Nabawi Kabupaten Blitar. *Jurnal Masalahat*, 3(1).
- Kurniawan, A. D. (2013). Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 8–11.
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Nurudin, B. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Mennegah*, 1(2), 150–163.
- Octavyanti, N. P. L., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32223>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada

- Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sugeng. (2022). Penerapan Metode Guide Inquiry dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika yang Memuat Data dalam Bentuk Tabel dan Diagram pada Siswa Kelas XII MIPA 1 Semester 1 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 390–396.
- Suprapti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Wahyudin, Sutikno, & Isa, A. (2010). Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (Indonesian Journal of Physics Education)*, 6(1), 58–62.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.